

DAFTAR PUSTAKA

1. Putra AAGA. Kematian Akibat Tenggelam: Laporan Kasus. E-jurnal Medika Udayana. 2014; 3(5):542-51.
2. Dahlan S. Ilmu Kedokteran Forensik. Pedoman Bagi Dokter dan. Penegak Hukum. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007.
3. World Health organization. Global report on drowning: preventing a leading killer. 2014. ISBN 978 92 4 156478 6.
4. I. A. Yuniaryaningsih. S. Pemeriksaan Mikroskopik Getah Paru Pada Jenasah Yang Diduga Tenggelam Di RSUP SANGLAH tahun 2010. Vol 1 No 1 (2012): E-jurnal Medika Udayana. 2012; 1(1):1-18.
5. Budiyanto A, Widiatmaka W, Sudiono S, Winardi T, Abdul Mun'im, Sidhi, *et al.* Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1997. ISBN 979-8697-00-6.
6. Dahlan S. Asfiksia. Pedoman Bagi Dokter dan. Penegak Hukum. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007. h. 47- 65.
7. Shepherd R. Immersion and Drowning. Simpson's Forensic Medicine. 12th ed. Oxford UP, Chennai: 103-6.
8. Martadiputra, F. Tenggelam . Referat. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2014.
9. Botswick DG, Cheng L. Urologic Surgical Pathology. 3rd Edition. Philadelphia. Elsevier. 2014.
10. Cantwell, GP. Drowning. Medscape. 2017. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/772753-overview>. Tanggal 31 Agustus 2017.
11. Wedro, B. Drowning. Diunduh dari http://emedicinehealth.com/drowning/page2_em.htm. 2016.
12. Wibowo GC. Perbedaan berat paru pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang mati tenggelam di air laut dengan di air tawar. Skripsi. Fakultas kedokteran universitas sebelas maret. Surakarta. 2010.

13. Idris AM. Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Binarupa aksara. 1997: 177-90.
14. Aflanie I, Nirmalasari N, Muhammad H. Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal. Rajawali Pers. 2017.
15. Rinaldy S. Anatomi dan Fisiologi Ginjal. 2011.
16. Seong EY, Rhee H, Lee N, Lee SJ, Song SH, Lee DW, *et al.* A Case of Severe Acute Kidney Injury by Near-Drowning. *J Korean Med Sci* 2012; 27: 218-20.
17. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Penggunaan dan Penanganan Hewan Coba Rodensia dalam Penelitian Sesuai dengan Kesejahteraan Hewan. 2016. ISBN 978-602-6473-03-5.
18. Berata IK, Arjana AAG, Sudira IW, Merdana IM, Budiasa IK, Oka IBM. Studi Patologi Kejadian Cysticercosis pada Tikus Putih. *Jurnal Veteriner*. 2010; 11(4):232-7.
19. Mohamad, M. Teknik Pembuatan Preparat Histopatologi dari Jaringan Hewan dengan Pewarnaan Hematoksilin dan Eosin (H & E), Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Bogor: Balai Penelitian Veteriner, 2001.
20. Goldkamp, CE, Schaer M. Drowning. Universtas Florida. 2008.
21. Prahlow JA, Byard RW (eds). *Atlas of Forensic Pathology: For Police, Forensic Scientists, Attorneys, and Death Investigators*. 2012.
22. Knieriem A, Hartmann MG. Comparative histopathology of lung from by-caught Atlantic white-sided dolphins (*Leucopleurus acutus*). *Aquatic mammals*. 2001; 27(2) 73- 81.
23. Hong JW, Lim SC, Kim YS. Comparison of pathologic finding by seawater or fresh water drowning on the experimental animal. *Korean J Leg Med*. 2013; 37: 119-28.
24. Layon AJ, Modell JH. Drowning update. *Anesthesiology*. 2009; 1390–401.
25. Ware LB, Matthay MA. The acute respiratory distress syndrome. *N Engl J Med*. 2000; 342(18) : 1334-49.
26. Goris RJ, te Boekhorst TP, Nuytinck JK, Gimbrère JS. Multiple-organ failure. Generalized autodestructive inflammation. 1985; 120 (10) : 1109- 15.

27. Deitch EA Ann Surg. Multiple organ failure. Pathophysiology and potential future therapy.1992; 216(2) : 117-34.
28. Lara AR, Schwarz MI. Diffuse alveolar Hemorrhage. Chest. 2010; 137 (5): 1164-71.
29. Park MS. Diffuse Alveolar Hemorrhage. Tuberc respir Dis. 2013; 74 (4): 151- 62.